

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu usaha pencarian tidak sekadar mengamati secara teliti terhadap sebuah obyek yang gampang dipegang. Penelitian merupakan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *research*, kata ini berasal dari gabungan kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari), sehingga secara bahasa memiliki arti mencari kembali.¹

Berangkat dari latar belakang, focus serta rumusan masalah penelitian, yakni tentang “Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas IV Di MI Sultan Agung 01 Sukolilo”, maka jenis penelitian ini lapangan (*field research*) yang berupa kualitatif (*qualitative research*) dengan pendekatan deskriptif (*descriptive approach*), yaitu penelitian yang memiliki tujuan menggambarkan serta mengungkapkan berbagai fakta yang terdapat di lokasi penelitian. Oleh sebab itu, penelitian ini memanfaatkan pengumpulan data dan informasi sebanyak mungkin yang berkenaan dengan kejadian-kejadian di lapangan penelitian.

Menurut Sugiono, Metode penelitian kualitatif berdasar pada *filsafat post positivisme*. Kegunaan metode kualitatif demi meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen pokok atau kunci. Pengambilan contoh sumber data dikerjakan secara *snowball and purposive*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi*, analisis data secara induktif ataupun kualitatif dan kesimpulan penelitian kualitatif lebih menekankan pada arti ketimbang generalisasi.²

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dikerjakan guna mendeskripsikan secara terang dan rinci hal-hal yang menjadi permasalahan utama yang faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu tanpa membuat hipotesa dan perhitungan statistik. Tujuannya adalah menjelaskan masalah yang ditemukan secara factual dan yang relevan.

¹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (PT. Radja Grafindo Persada, Jakarta, 2001), 28.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 15.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif-deskriptif adalah penelitian dengan tujuan memahami fenomena-fenomena sebuah subyek, seperti tingkah laku, pemikiran, pandangan dan lainnya. Ditampilkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan menggunakan metode tersendiri secara ilmiah dan alamiah, tanpa membutuhkan penghitungan statistik juga bukan berupa angka.

Tujuan penggunaan metode penelitian ini agar didapatkan *image* yang lebih objektif, akurat, kankret serta logis. Sehingga data-data yang akan dipaparkan oleh peneliti adalah yang berasosiasi dengan masalah “Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas IV Di MI Sultan Agung 01 Sukolilo”.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Sultan Agung 01 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Lokasi MI Sultan Agung 01 Sukolilo ini terletak di tengah-tengah kota Sukolilo tepatnya di belakang masjid Besar Baitul Yaqin Sukolilo. Sehingga banyak siswa-siswi yang rumahnya jauh dari lokasi sekolah. MI Sultan Agung 01 Sukolilo ini adalah madrasah satu-satunya yang menerapkan program menghafal Al-Qur’an dalam mata pelajaran BTQ untuk peserta didik kelas IV dengan menggunakan metode *muraja’ah* .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester ganjil, yaitu pada bulan Juli-Agustus Tahun ajaran 2020-2021.

C. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian, yaitu orang, lokasi, dan benda yang diamati untuk penentuan sebagai sasaran.³ Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subyek penelitian.⁴ Subyek penelitian penulis dalam laporan ini adalah Kepala Madrasah, guru mata pelajaran BTQ kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo, Siswa siswi kelas IV dan orang tua siswa-siswi kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo.

³.Kamus Bahasa Indonesia, 1989, 862.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 300.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian, dimaksudkan guna mengetahui data yang diambil serta dikumpulkan. Jika penelitian yang dilakukan adalah jenis studi lapangan, maka sumber data yang diambil dan dikumpulkan adalah utamanya bahan-bahan dari lapangan, selain juga dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua, primer dan sekunder. Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian, tersebut dibawah ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari lapangan penelitian.⁵ Data primer diperoleh dari informan pada kondisi sosial tertentu. Informan sebagai orang kunci dalam memperoleh data maka yang dipilih adalah mereka yang memenuhi standar di bawah ini :

- a. Pihak yang memahami serta menguasai problem penerapan metode *muraja'ah* pada mata pelajaran BTQ untuk siswa kelas IV seperti kepala sekolah, guru , siswa dan orang tua .
- b. Mereka yang masih terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran tersebut seperti bidang kurikulum.

2. Sumber Data Sekunder

Jika data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, maka data sekunder adalah yang diperoleh dari pihak lain tetapi masih ada kaitannya dengan subjek penelitian.⁶ Data sekunder ditujukan sebagai penunjang data primer. profil madrasah, sistem organisasi serta kondisi pendidik dan peserta didiknya, foto-foto kegiatan sekolah serta dokumen-dokumen lain yang masih relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data sangat penting kaitannya dengan penelitian, sebab tanpa data sebuah penelitian tidak akan dianggap penelitian ilmiah (*riset*). Selain itu, data yang dipakai harus data *valid*. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dipakai mengumpulkan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 152.

data.⁷Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini memakai tiga teknik yakni *Observasi*, *interview* (Wawancara) dan Dokumentasi penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Lexy J. Melong “Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.⁸ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati, mendengarkan, mencatat secara langsung tentang keadaan MI Sultan Agung 01 Sukolilo, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran, dan metode Muroja’ah khususnya Penerapan Metode *Muroja’ah* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas IV Di MI Sultan Agung 01 Sukolilo.

2. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah sebuah tehnik dalam pengumpulan data dengan menggunakan jalan Tanya jawab antara peneliti dan informan atau narasumber. Narasumber atau informan yang menjadi sasaran wawancara peneliti adalah kepala madrasah, guru pengampu BTQ dan peserta didik kelas IV, dan orang tua siswa MI Sultan Agung 01 Sukolilo.

Penulis melakukan wawancara dengan para subyek primer (kepala madrasah, guru BTQ/Tahfidz, siswa-siswi dan orang tua) untuk mendapatkan data yang dibutuhkan tentang bagaimana penerapan metode *muroja’ah* pada mata pelajaran BTQ untuk siswa kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo, sejauhmana efektifitas dari pelaksanaan tersebut serta faktor yang menunjang dan menghambat dari pelaksanaan metode tersebut. Di samping wawancara, peneliti juga ikut menyimak hafalan secara langsung terhadap siswa siswi dengan tujuan agar peneliti secara langsung melihat kualitas hafalan para siswa baik dari kelancaran, tajwid, maupun makhrajnya.

Ada beberapa macam model wawancara, terstruktur dan tidak terstruktur. Yang dipakai peneliti dalam proses wawancara adalah model yang kedua. Alasannya supaya data yang diperoleh terkait penggunaan metode *muroja’ah* dalam

⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 24.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, 220.

meningkatkan kualitas hafalan lebih jelas dan menyeluruh. Sebab, wawancara hanya berpedoman pada garis-garis besar yang berkaitan dengan tema penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian baik itu dari sumber tertulis cetak maupun tidak tertulis seperti internet.⁹

Data-data yang terkumpul dengan dokumentasi lebih condong sebagai data sekunder.¹⁰ Selain itu dibandingkan dengan teknik yang lain, teknik ini lebih mudah, walaupun terjadi kekeliruan, tetapi sumber data masih tetap, dalam artian belum berubah. Sebab dokumentasi mengamati benda mati bukan benda hidup.¹¹

Peneliti memakai dokumentasi untuk memperoleh keterangan perihal segala yang memiliki kaitan dengan sejarah madrasah, data pengajar, karyawan, siswa, sarana-prasarana, struktur organisasi dan dokumen lain yang masih relevan yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung 01 Sukolilo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data yang dipakai oleh penulis adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengujian dengan memanfaatkan hal-hal lain yang berada diluar data. Fungsinya adalah sebagai pembanding data tersebut. Di dalam pengujian integritas ini, triangulasi dimaksudkan sebagai proses pemeriksaan data melalui beragam sumber dengan beraneka cara serta beraneka macam waktu.¹² Sehingga ada triangulasi dari sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi yang dipakai penulis pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Dimana data yang telah diperoleh dicek kembali menggunakan berbagai sumber.¹³ Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

¹⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 73.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 231.

¹² Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 170.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373.

yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas, dan siswa kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo. Selain itu, peneliti juga memperoleh data sekunder dari dokumen MI Sultan Agung 01 Sukolilo, seperti dokumen sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data keadaan peserta didik, data sarana prasarana, foto atau gambar observasi dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

Data yang telah diperoleh melalui wawancara kemudian dicek menggunakan observasi dan mendokumentasikan berbagai hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Jadi, triangulasi dilakukan dengan memakai sumber lain yakni memperbandingkan serta mengecek derajat kepercayaan sebuah informasi yang telah didapatkan melalui waktu juga data yang berbeda. langkah-langkahnya triangulasi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data dari informan satu dengan informan yang lain.
2. Membandingkan hasil wawancara yang di lakukan di depan umum dengan wawancara yang di lakukan secara pribadi.
3. Menganalisis hasil wawancara dari berbagai sumber untuk kemudian di simpulkan serta di mintakan *member check* (kesepakatan) dengan sumber-sumber data.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data dalam sebuah penelitian adalah metode menyederhanakan data menjadi bentuk yang makin gampang di baca serta di eksplanasikan¹⁵ Proses analisis data dalam *qualitative research* dikerjakan mulai sebelum mendatangi lapangan, sewaktu di lapangan, dan sesudah finis di lapangan. Peneliti akan memakai analisis data paradigm Huberman dan Miles. Aktivitas analisis data dengan paradigma tersebut dilakukan ala interaktif dengan tiga tahap di bawah ini :

1. Pengumpulan Data

Data yang terdapat di lapangan dan non lapangan dikumpulkan via wawancara, observasi dan dokumentasi, baik dengan ditulis, cetak, maupun rekam suara atau video. Data tersebut dikumpulkan keytika peneliti mengamati dan

¹⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

¹⁵ Abdul Rahman A Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 187.

menyaksikan berbagai kejadian tertentu di MI Sultan Agung 01 Sukolilo.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses perangkuman, pemilihan soal-soal elementer, pemusatan focus terhadap masalah yang pokok, dan mengeliminasi yang tidak diperlukan. Kegiatan penganalisaan data dimulai dengan mempelajari semua data yang sudah terhimpun melalui beragam sumber data penelitian. Dengan adanya penelaahan secara menyeluruh dan melakukan reduksi data, sehingga akan diperoleh representasi yang lebih gamblang, dan juga memudahkan peneliti dalam penghimpunan data lanjutan.¹⁶ Semakin panjang durasi penelitian di lapangan dilakukan, maka semakin melimpah, elusive, dan kompleks data yang didapatkan. Sehingga, harus dilakukan telaah atau analisis terhadap data tersebut dengan jalan reduksi data. .

Dalam hal ini penulis merangkum dan memilah hal-hal yang diperlukan mengenai Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas IV Di MI Sultan Agung 01 Sukolilo, oleh karena itu data yang tidak berkaitan dengan penelitian ini tidak diperlukan, sehingga ketika masuk dilapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan digunakan untuk memperoleh kesimpulan penelitian yang abash, sebab setelah peneliti membangun sebuah kesimpulan, dilakukan verifikasi untuk memastikan kesimpulan itu benar-benar valid. Dengan proses verifikasi diharapkan adanya sebuah temuan baru.¹⁷ Konklusi yang dihimpun dipermulaan memiliki sifat sementara, dan bisa mengalami perubahan manakala tidak ada bukti pendukung yang kuat dalam tahap pengumpulan data setelahnya. Kesimpulan akan didapatkan peneliti setelah terjun dan berhubungan secara langsung ke lapangan dan mendapat data yang signifikan yaitu mendapat data terkaitpenerapan metode *muraja'ah* pada mapel BTQ siswa kelas IV MI Sultan Agung

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.

01 Sukolilo. Jika kesimpulan yang pertama memiliki data pendukung berupa bukti yang valid serta koheren sewaktu peneliti mengumpulkan data kembali di lapangan, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang meyakinkan atau valid.

